

**PENGARUH ABSORPTIVE CAPACITY DAN INNOVATION  
CAPACITY TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE UMKM BAKSO  
DI KOTA BEKASI**

**Silvia Aluf<sup>1</sup>, Marsha Izzatul Qaeda<sup>2</sup>, Syahyono<sup>3</sup>, Syakila Az-Zahwa Nurfatih<sup>4</sup>, Asryah  
Wulandari<sup>5</sup>**

Universitas Islam “45” Bekasi

Email: [ssilviaaluf29@gmail.com](mailto:ssilviaaluf29@gmail.com)<sup>1</sup>, [marshaizzatulqaeda@gmail.com](mailto:marshaizzatulqaeda@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[syahyono@unismabekasi.ac.id](mailto:syahyono@unismabekasi.ac.id)<sup>3</sup>, [syakillazahwa26@gmail.com](mailto:syakillazahwa26@gmail.com)<sup>4</sup>, [asryahwulandari@gmail.com](mailto:asryahwulandari@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh absorptive capacity (kapasitas menyerap pengetahuan) dan innovation capacity (kapasitas inovasi) terhadap business performance (kinerja bisnis) UMKM bakso di Kota Bekasi. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, khususnya sektor kuliner yang berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 100 pelaku UMKM bakso yang diambil menggunakan teknik sampel acak. Hasil analisis menunjukkan bahwa absorptive capacity, yang mencakup kemampuan untuk mengenali, menyerap, dan mengaplikasikan pengetahuan eksternal, memiliki pengaruh positif terhadap inovasi dan business performance. Innovation capacity, yang melibatkan pengembangan produk dan proses baru, juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM. Business performance diukur melalui indikator pertumbuhan jumlah pelanggan, diversifikasi produk, dan efisiensi operasional. Kesimpulannya, penguatan absorptive capacity dan innovation capacity dapat meningkatkan business performance secara signifikan, memberikan keunggulan kompetitif, dan mendorong keberlanjutan usaha UMKM bakso di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan mengembangkan kapasitas internal mereka guna menghadapi dinamika pasar.

**Kata Kunci:** Absorptive Capacity, Innovation Capacity, Business Performance, UMKM Bakso.

*Abstract* – This study aims to analyze the influence of absorption capacity and innovation capacity on business performance in meatball MSMEs in Bekasi City. MSMEs have an important role in supporting the Indonesian economy, especially in the culinary sector, which makes a substantial contribution to gross domestic product (GDP) and employment creation. This study uses a quantitative approach with a population of 100 meatball MSME actors taken using random sampling techniques. The results of the analysis show that absorptive capacity, which includes the ability to recognize, absorb, and apply external knowledge, has a positive influence on innovation and business performance. Innovation capacity, which involves the development of new products and processes, also crucial to boosting MSMEs' operational effectiveness and competitiveness. Business performance is assessed through indicators of customer growth, product diversification, and operational efficiency. In conclusion, strengthening absorptive capacity and innovation capacity can significantly improve business performance, provide meatball MSME businesses a competitive edge, and promote their sustainability in the midst of escalating market competition. The practical implications of this study encourage MSME actors to keep innovating and building their internal capacity to deal with market dynamics.

**Keywords:** Absorptive Capacity, Innovation Capacity, Business Performance, Msmes Meatballs.

## PENDAHULUAN

Perekonomian negara merupakan salah satu faktor esensial dalam menentukan tingkat kesejahteraannya (Munthe et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi yang baik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan memengaruhi pendapatan masyarakat umum (Sultana & Turkina, 2020). Dengan kata lain, ketika ekonomi tumbuh, masyarakat umum juga akan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan memperoleh keuntungan dari pendapatan (Dasopang, 2020). Pemerintah dan penduduk merupakan komponen penting dari kegiatan ekonomi di setiap negara, sehingga tidak dapat diabaikan ketika timbul masalah dari keduanya dalam kegiatan ekonomi (Syahyono, 2021a). Justru dalam keadaan seperti ini, baik masyarakat maupun pemerintah hendaknya bahu-membahu dan menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut (Reyhan Amanda & Roni, 2022).

Salah satu komponen utama ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Abdillah et al., 2019). UMKM menyuplai sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang menyediakan ruang kerja bagi sebagian besar pekerja nasional (Halwati & Arifin, 2020). Kuliner bakso merupakan salah satu santapan paling populer di Indonesia, dengan permintaan tinggi di banyak daerah, termasuk Kota Bekasi. Walaupun sektor UMKM makanan bakso memiliki potensi besar, banyak di antara pelaku usaha yang menghadapi berbagai tantangan dalam memelihara dan meningkatkan kinerja bisnis (*business performance*) mereka (Pratama, 2024). Di tengah kondisi yang semakin kompetitif, kemampuan UMKM dalam menyerap pengetahuan (*absorptive capacity*) dan mengembangkan kapasitas inovasi (*innovation capacity*) menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis (Kusumawardhany, 2018).

Kinerja perusahaan sangat memengaruhi perkembangan perusahaan (Agustini & Tarigan, 2023). Oleh karena itu, fungsi UMKM harus senantiasa dioptimalkan. Kompetensi kewirausahaan memiliki kemampuan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menjadi lebih unggul dan kompetitif (Yolanda, 2024). Selain itu, kemampuan kewirausahaan diperoleh dari kompetensi kewirausahaan sebagai keterampilan khusus (Mukrodi et al., 2021). Untuk mencapai kesuksesan di masa mendatang, sangatlah penting menjalankan bisnis, baik kecil maupun besar (Safitri et al., t.t.). Kompetensi kewirausahaan merupakan kombinasi sikap, kemampuan, dan keterampilan yang perlu dikembangkan dan diasah oleh para pelaku bisnis agar mampu menghasilkan kinerja kerja sebaik mungkin saat menangani usahanya sendiri (Anisa, 2023). Menurut (Drucker, 1985), hakikat bisnis adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik melalui pemikiran yang inovatif dan kreatif. Banyak orang, baik wirausahawan atau bukan, berhasil hanya karena mereka adalah pemikir yang inovatif dan kreatif (Kesrasetda, 2020).

*Innovation capacity* merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mengembangkan ide baru, produk, proses, atau layanan yang dapat meningkatkan daya saing bisnis (Indranata et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap *business performance* (Dewi Anisa, 2023). *Business performance* dapat diukur dari berbagai aspek, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan (Gölgeci & Kuivalainen, 2020). Kemampuan suatu bisnis untuk menganalisis data eksternal, menerapkan, dan menggunakannya untuk menghasilkan laba dikenal sebagai *absorptive capacity* (Dzhengiz & Niesten, 2019). Kapasitas ini penting bagi UMKM supaya dapat terus mengikuti perkembangan teknologi, tren pasar, dan perilaku konsumen (Novillo-Villegas et al., 2022).

Industri makanan merupakan industri yang tidak lekang oleh waktu karena sangat menguntungkan dan banyak dibutuhkan (Setyowati & Tutiasri, 2021). Semua orang butuh makanan dan hampir semua orang bisa membuat makanan. Jika tren ini terus berlanjut, akan

lebih mudah untuk memperoleh informasi dan petunjuk melalui saluran komunikasi (Rizqy et al., 2021). Komponen tersebut merupakan dasar untuk memulai bisnis makanan, meskipun mungkin awalnya tidak terlalu berhasil (Joenoës & Santosa, 2024). Hal ini terutama jika konsep usahanya menyesuaikan dengan kemampuan permodalan untuk menjual beberapa produk secara langsung (Asrida Harmoko, 2019). UMKM sangat membantu penyerapan tenaga kerja, dan banyak tenaga kerja yang saat pertama kali di-PHK menjadi pemilik usaha, sebut saja dimulai dari warung bakso yang ada di kota Bekasi sebagai contoh (Sunarsi, 2020). Walau demikian, penelitian yang mengkaji hubungan antara absorptive capacity dan innovation capacity terhadap business performance UMKM makanan, khususnya di sektor bakso, masih terbatas (Cordero P & Ferreira, 2019).

Kota Bekasi, Jawa Barat dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki perkembangan pesat dalam sektor UMKM, khususnya di bidang kuliner (Reid, 2019). Penelitian ini akan berfokus kepada UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan bakso selama periode 2022–2024. Tujuan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan bagaimana absorptive capacity dan innovation capacity memengaruhi business performance UMKM di Kota Bekasi serta menyediakan rekomendasi yang praktis bagi pelaku usaha guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka (Elsa Aldelia et al., 2021).

Beberapa penelitian empiris yang telah menguji hubungan antara absorptive capacity, innovation capacity, dan business performance (Yildiz et al., 2024) menemukan bahwa absorptive capacity memediasi hubungan antara knowledge sharing (berbagi pengetahuan) dan innovation capacity. Pengetahuan yang diserap dari lingkungan eksternal memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan inovasi, yang pada gilirannya meningkatkan business performance (S. Syahyono, 2022). Penelitian oleh Flatten et al. (2011) juga menunjukkan bahwa absorptive capacity memainkan peran penting dalam mengembangkan innovation capacity, yang berkontribusi terhadap peningkatan business performance di sektor UMKM. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki kapasitas untuk menyerap pengetahuan eksternal cenderung lebih inovatif sehingga pada akhirnya meningkatkan daya saing dan business performance (Mahmood & Mubarik, 2020).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

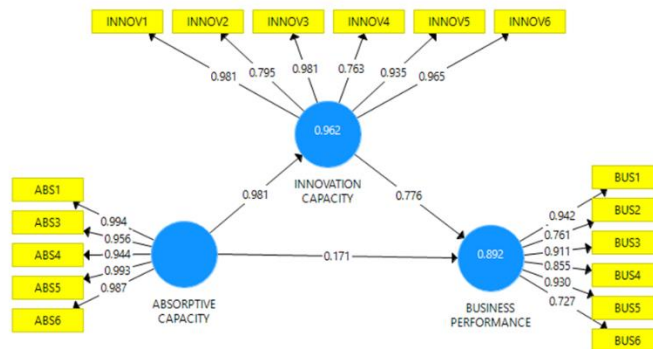
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data Absorptive Capacity (X1) dan Innovation Capacity (X2) terhadap Business Performance (Y) yang diperoleh berupa data kuantitatif.

Menurut S. Syahyono (2019b), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan prosedur statistik atau metode lain dari kuantifikasi (pengukuran) untuk menghasilkan temuan yang dapat diamati (dilakukan). Penerapan metode penelitian kuantitatif menurut Sinar & Utama (2015) berlandaskan kepada positivisme, yaitu dilakukan untuk menganalisis populasi atau sampel yang relevan. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif atau statistik, dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan (Tambunan, 2020).

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis adalah data rasio, dan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti (Pratama, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Pengukuran Outer Model - Lower Order Construct



#### 1) Reliabilitas Indikator

##### Outer loading

Langkah pertama dalam penilaian *outer model* melibatkan pemeriksaan *outer loading* dari indikator-indikator. Tingginya *outer loading* menandakan banyaknya kesamaan dalam konstruk tersebut. Nilai minimum *outer loading* adalah 0,8 (Syahyono, 2016). Hasil pengujian *outer loading* dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut:

<i>Outer Loading</i>	<i>Absorptive Capacity</i>	<i>Business Performance</i>	<i>Innovation Capacity</i>
ABS1	0.994		
ABS3	0.956		
ABS4	0.944		
ABS5	0.993		
ABS6	0.987		
BUS1		0.942	
BUS2		0.761	
BUS3		0.911	
BUS4		0.855	
BUS5		0.930	
BUS6		0.727	
INNOV1			0.981
INNOV2			0.795
INNOV3			0.981
INNOV4			0.763
INNOV5			0.935
INNOV6			0.965

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen pada Tabel 1.1 maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,70$ . Oleh karena itu, seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria.

#### 2) Alfa Cronbach dan Reliabilitas Komposit (*Internal Consistency Reliability*)

Pengujian yang perlu dilakukan terhadap *outer model* selanjutnya adalah uji internal *consistency reliability* (reliabilitas konsistensi). Uji ini dilakukan melalui nilai alfa Cronbach dan reliabilitas komposit. Nilai alfa Cronbach menggambarkan korelasi indikator pada suatu konstruk, sedangkan reliabilitas komposit melihat perbedaan *outer loading* dari variabel indikator. Dikatakan bahwa nilai alfa Cronbach dan reliabilitas komposit yang diterima harus bernilai lebih dari 0,6.

Tabel 1. Alfa Cronbach dan Reliabilitas Komposit (*Internal Consistency Reliability*)

<i>Construct Reability and Validity</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reability (rho_a)</i>	<i>Composite Reability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Absorptive Capacity</i>	0.928	0.949	0.943	0.737
<i>Business Performance</i>	0.987	0.988	0.990	0.950
<i>Innovation Capacity</i>	0.955	0.969	0.965	0.824

Hasil pengujian pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel laten memenuhi kriteria uji reliabilitas. Hal tersebut didasarkan pada nilai alfa Cronbach dan reliabilitas komposit seluruh variabel laten memiliki nilai >0,7. Maka dari itu, seluruh variabel laten dinyatakan reliabel setelah memenuhi semua kriteria pengukuran.

### Validitas Konvergen (*AVE*)

Validitas konvergen mengacu kepada sejauh mana sebuah konstruk mampu untuk mengukur setiap indikatornya. Pengujian validitas konvergen dapat dilakukan dengan mengevaluasi *average variance extracted* (*AVE*). Menurut Hair *et al.* (2022) ketika nilai *AVE* lebih besar dari 0,5 maka konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varian indikatornya.

Untuk kelompok variabel *Absorptive Capacity* hingga *Business Performance*, nilai *AVE* berada di antara 0,737 hingga 0,950, menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan varian indikator-indikatornya. Variabel **X1** hingga **X2** memiliki nilai *AVE* antara 0,737 hingga 0,824, yang juga menunjukkan validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan, nilai *AVE* untuk variabel-variabel ini berada di atas ambang batas 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk-konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang memadai hingga sangat baik.

### Validitas Diskriminan

Evaluasi untuk menilai seberapa berbeda suatu konstruk dengan konstruk lainnya untuk menangkap fenomena perbedaan yang dimiliki masing-masing dapat dilakukan dengan uji validitas diskriminan (S. Syahyono & Perusahaan, 2020). Umumnya, peneliti menggunakan beberapa uji yang digunakan dalam validitas diskriminan, seperti *Fornell-Larcker criterion*, *cross-loading*, dan *heterotrait-monotrait ratio* (*HTMT*) (Hair *et al.*, 2022).

Kriteria pertama yang perlu diperhatikan pada validitas diskriminan adalah *Fornell-Larcker criterion*. Untuk dapat memenuhi kriteria pada uji ini, nilai akar kuadrat dari *AVE* harus lebih besar dari nilai hubungan tertingginya dengan konstruk lain, yang dapat dilihat pada Tabel. 2.3 berikut ini:

*Fornell-Larcker criterion*

<i>Fornell-Larcker criterion</i>	<i>Absorptive Capacity</i>	<i>Business Performance</i>	<i>Innovation Capacity</i>
<i>Absorptive Capacity</i>	0.975		
<i>Business Performance</i>	0.933	0.858	
<i>Innovation Capacity</i>	0.981	0.944	0.908

Berdasarkan tabel di atas, nilai akar kuadrat dari *AVE* untuk masing-masing konstruk sudah lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya yang artinya angka tersebut sudah memenuhi *Fornell-Larcker criterion*.

Kriteria selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah nilai *cross-loading*. Menurut kriteria ini, *outer loading* suatu indikator pada konstruk terkait harus lebih besar daripada *cross-loading* pada konstruk lainnya (S. Syahyono, 2018). Nilai *loading factor* dapat dilihat pada Tabel 2.4 sebagai berikut:

***Cross-Loading***

<b><i>Cross-Loadings</i></b>	<b><i>Absorptive Capacity</i></b>	<b><i>Business Performance</i></b>	<b><i>Innovation Capacity</i></b>
<i>Absorptive Capacity1</i>	0.994	0.935	0.981
<i>Absorptive Capacity3</i>	0.956	0.887	0.940
<i>Absorptive Capacity4</i>	0.944	0.852	0.909
<i>Absorptive Capacity5</i>	0.993	0.937	0.981
<i>Absorptive Capacity6</i>	0.987	0.931	0.968
<i>Business Performance1</i>	0.903	0.942	0.907
<i>Business Performance2</i>	0.565	0.761	0.607
<i>Business Performance3</i>	0.909	0.911	0.907
<i>Business Performance4</i>	0.791	0.855	0.826
<i>Business Performance5</i>	0.951	0.930	0.938
<i>Business Performance6</i>	0.569	0.727	0.576
<i>Innovation Capacity1</i>	0.992	0.932	0.981
<i>Innovation Capacity2</i>	0.710	0.710	0.795
<i>Innovation Capacity3</i>	0.994	0.935	0.981
<i>Innovation Capacity4</i>	0.673	0.724	0.763
<i>Innovation Capacity5</i>	0.940	0.890	0.935
<i>Innovation Capacity6</i>	0.971	0.917	0.965

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai masing-masing dari *outer loading* lebih tinggi daripada *cross-loading* pada konstruk lainnya.

Kriteria lain yang penting untuk diperhatikan dalam validitas diskriminan adalah *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT). HTMT adalah mean dari seluruh hubungan antara indikator lintas konstruk. Menurut S. Syahyono (2020), nilai maksimum korelasi HTMT adalah 0,9. Nilai korelasi HTMT lebih dari 0,9 menunjukkan kurangnya validitas diskriminan.

***Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT):***

<b><i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i></b>	<b><i>Absorptive Capacity</i></b>	<b><i>Business Performance</i></b>	<b><i>Innovation Capacity</i></b>
<i>Absorptive Capacity</i>			
<i>Business Performance</i>	0.953		
<i>Innovation Capacity</i>	1.002	0.981	

Berdasarkan tabel tersebut tidak ada nilai korelasi HTMT yang lebih dari 0,9. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria HTMT dan memenuhi uji validitas diskriminan.

Pada tahap ini, setiap konstruk telah memenuhi seluruh kriteria yang diperlukan dalam uji validitas diskriminan sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk berbeda secara empiris dengan konstruk lainnya dan mampu menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain di dalam model. Oleh karena itu, setiap indikator dinyatakan memenuhi kriteria uji validitas diskriminan (Syahyono, 2021).

Sektor UMKM, terutama di bidang kuliner seperti bisnis bakso di Kota Bekasi, esensial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat (Ekonomi *et al.*, 2023). Di Indonesia, UMKM memiliki peran vital karena menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi sektor yang menyerap mayoritas tenaga kerja nasional (Harianto & Sari, 2021). Oleh karena itu, UMKM diakui sebagai salah satu pilar utama dalam memperkuat perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata (Tholib Baladraf *et al.*, 2021).

Bisnis bakso sebagai salah satu jenis makanan populer yang memiliki permintaan tinggi, menunjukkan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama dari kalangan masyarakat berpendidikan rendah hingga menengah (Syahyono, 2021b). Banyaknya pedagang bakso yang bermunculan di Kota Bekasi turut menciptakan peluang pekerjaan bagi warga sekitar, yang pada gilirannya membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rudy Pramono & Adolf J. N. Parhusip, 2017). Industri bakso tidak sekadar menyediakan produk konsumsi, tetapi juga menjadi salah satu instrumen yang mendorong pemerataan ekonomi (Bahtiar, 2022). Masyarakat dari berbagai lapisan sosial, termasuk pekerja harian dan pengusaha kecil, dapat merasakan manfaat ekonomi dari sektor ini, sehingga turut mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi (Setiaboma *et al.*, 2021).

Namun, untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha, UMKM bakso dihadapkan oleh tantangan yang semakin kompleks di era persaingan global (Della Alvida & Ida Royani, 2024). Di sini, dua faktor kunci yang diidentifikasi sebagai penentu keberhasilan UMKM adalah *absorptive capacity* (kapasitas penyerapan) dan *innovation capacity* (kapasitas inovasi) (Ristanti *et al.*, 2022). *Absorptive capacity* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengenali nilai pengetahuan eksternal, menyerapnya, dan mengaplikasikannya guna menciptakan keuntungan komersial (Limaj & Bernroider, 2019). Dalam konteks UMKM, kapasitas ini sangat penting agar pelaku usaha dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, perubahan tren pasar, dan kebutuhan konsumen (Kale *et al.*, 2019). Penyerapan pengetahuan ini melibatkan empat dimensi utama, yaitu akuisisi, asimilasi, transformasi, dan eksploitasi (Syahyono, 2019). Dengan kata lain, UMKM yang mampu mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi baru dari lingkungan eksternal, seperti pasar atau mitra bisnis, akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja dan inovasinya (Ulum *et al.*, 2023).

Di sisi lain, *innovation capacity* merujuk pada kemampuan UMKM untuk mengembangkan, memperkenalkan, dan memasarkan produk atau layanan baru yang mampu meningkatkan daya saing bisnis (Rahardiyan, 2020). Inovasi, baik dalam bentuk produk maupun proses, menjadi salah satu pendorong utama dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, khususnya di sektor kuliner (Masnun *et al.*, 2024). Inovasi dalam produk, misalnya variasi jenis bakso, kualitas bahan baku, atau cara penyajian yang lebih modern (Syahyono, 2017), mampu menarik minat konsumen dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Aryoni *et al.*, 2019). Selain itu, inovasi proses yang berfokus kepada efisiensi operasional dapat membantu mengurangi biaya produksi, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan keuntungan (Wally & Abdollah, 2022). UMKM yang fleksibel dalam mengadopsi inovasi memiliki keunggulan kompetitif lebih besar, karena mampu menyesuaikan diri dengan kondisi pasar dan perubahan selera konsumen (Mulis *et al.*, 2020).

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh *absorptive capacity* dan *innovation capacity* terhadap *business performance* UMKM bakso di Kota Bekasi. *Business performance* diukur melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan jumlah pelanggan, diversifikasi produk, dan efisiensi operasional (Hartato & Handoyo, 2021). Peningkatan jumlah pelanggan mencerminkan daya tarik bisnis dan keberhasilan dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada, serta menarik pelanggan baru (Sinar & Utama, 2015). Diversifikasi produk, seperti penambahan variasi jenis bakso atau kombinasi menu, memberikan pilihan lebih kepada konsumen dan menciptakan nilai tambah yang berbeda dibandingkan pesaing (Alamsyah *et al.*, 2019). Sementara itu, efisiensi operasional mencakup upaya mengoptimalkan proses produksi atau distribusi agar lebih cepat dan hemat biaya, sehingga mampu menekan harga jual tanpa mengurangi kualitas produk (Andy Setioko, 2023).

Lebih jauh lagi, penelitian ini mencatat bahwa tingkat keberhasilan inovasi dan penyerapan pengetahuan sangat bergantung terhadap basis pengetahuan dan kemampuan

UMKM itu sendiri dalam mengasimilasi teknologi digital serta memanfaatkannya secara efektif (Baso Saleh & Yayat D. Hadiyat, 2016). Penerapan teknologi, seperti media komunikasi untuk pemasaran atau sistem digital dalam operasional, dapat memberikan keuntungan tambahan bagi UMKM, tetapi hanya jika digunakan dengan tepat dan didukung oleh keterampilan teknis yang memadai (Syahyono, 2019). Di sinilah pentingnya bagi UMKM untuk membangun budaya pembelajaran yang berkesinambungan, guna meningkatkan kapabilitas internal dan mempercepat adopsi inovasi (Syahyono, 2015).

Secara keseluruhan, keberhasilan UMKM bakso di Kota Bekasi tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan eksternal, menyerap pengetahuan baru, serta berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Halid *et al.*, 2023). Kesimpulannya, UMKM bakso yang mampu mengoptimalkan *absorptive capacity* dan *innovation capacity* akan memiliki daya saing lebih tinggi, kinerja yang lebih baik, dan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan (Kurniawan *et al.*, 2020).

UMKM, termasuk usaha bakso, memiliki kontribusi yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, terutama di sektor informal (Cuandra & Novitasari, 2023). Usaha bakso di Kota Bekasi sebagai bagian dari industri kuliner, berpotensi menyerap tenaga kerja lokal yang berpendidikan rendah hingga menengah, mengingat karakteristik bisnis yang tidak membutuhkan keterampilan tinggi atau pelatihan khusus (Distian Andi Hermawan *et al.*, 2023). Industri bakso memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya peningkatan permintaan akan bakso, banyak pedagang bakso kecil yang bermunculan sehingga menciptakan peluang pekerjaan bagi warga sekitar (Selvianti Sari *et al.*, 2022). Hal ini berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mutiarah Shalsabilla, 2023). Keberhasilan bisnis bakso dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata (Puspitasari *et al.*, 2023). Berbagai kalangan, mulai dari pekerja harian hingga pelaku UMKM, dapat menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh industri bakso (Syahyono, 2016a). Kondisi ini membantu dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan keadilan sosial (Harahap, 2022).

Dalam konteks UMKM makanan, khususnya bisnis bakso di Bekasi, *business performance* yang baik dapat diukur melalui peningkatan jumlah pelanggan, diversifikasi produk (variasi jenis bakso), dan efisiensi operasional (peningkatan kecepatan pelayanan atau pengurangan biaya produksi) (Edy Fradinata, 2022). Kemampuan untuk mengadopsi inovasi yang dihasilkan dari penyerapan pengetahuan eksternal akan sangat menentukan keberhasilan bisnis tersebut (Dewi Anisa, 2023).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *absorptive capacity* dan *innovation capacity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *business performance* UMKM bakso di Kota Bekasi. *Absorptive capacity*, yang mencakup kemampuan mengenali, menyerap, dan memanfaatkan pengetahuan eksternal, membantu UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan pasar, teknologi, dan kebutuhan konsumen. Sementara itu, *innovation capacity* memungkinkan UMKM menciptakan produk dan proses baru yang lebih kompetitif, seperti variasi bakso unik, dan efisiensi operasional. Selain itu, faktor ini secara bersama-sama mendorong peningkatan *business performance*, yang terlihat dari pertumbuhan jumlah pelanggan, diversifikasi produk, dan efisiensi proses bisnis. Dengan mengoptimalkan kedua kapasitas ini, UMKM bakso dapat meningkatkan daya saing, memperkuat posisinya di pasar, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, walaupun bergelut dalam persaingan yang semakin ketat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Agustini, A. A., & Tarigan, A. K. F. (2023). Pengembangan Human Capital di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 266–270. <https://doi.org/10.59996/JURNALPELITANUSANTARA.V1I2.209>
- Alamsyah, A., Basuki, E., Prarudiyanto, A., & Cicilia, S. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Daging Ayam. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/amtph.v1i1.12>
- Alvida, D., & Royani, I. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Mie ayam dan Bakso Sebatas Ikhtiar Ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknik dan Operasional, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan. 28.
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Survive the COVID-19 Pandemic Conditions in Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinove)*, 6(2), 139–146.
- Andy Setioko. (2023). Mie Bakso Tenda Biru: Pengembangan Produk Bakso dan Mie Ayam Tenda Biru.
- Anisa, D. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso di Kota Medan yang Dimediasi oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Sanskara Manajemen dan Bisnis*, 2.
- Anisa, N. H. H. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso di Kota Medan yang Dimediasi oleh Kompetensi Kewirausahaan. <https://doi.org/10.58812/Smb.V2i01.278>, <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/smb/issue/view/19>, 1.
- Aprilianti, N., Surtiani, A., & Johan, A. (2023). Business Performance MSMEs Bandung City: The Role of Marketing Mix Strategy and Service Quality (Study at Sambel Mitoha Restaurant Bandung). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8451–8461.
- Aryoni, A., Eldine, A., & Muniroh, L. (2019). Pengaruh Inovasi Produk terhadap Loyalitas Konsumen. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i2.2557>
- Asmoro, A. A., & Indrarini, R. (2021). Hubungan Inovasi Produk Makanan terhadap Minat Beli Masyarakat di Gresik. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p55-64>
- Asrida Harmoko. (2019). Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Usaha Kuliner Penduduk Suku Jawa dan Makassar (Studi pada Usaha Warung Bakso di Kecamatan Rappocini). *Repositori UIN Alauddin*, 5–6.
- Bahtiar, A. (2022). Strategi Pemasaran Bakso Daging di Bakso Frozen Kota Makassar. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 169–181. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.386>
- Baso Saleh, & Hadiyat Yayat D. (2016). Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur) . *Jurnal Pekommas*, 1.
- Brix, J. (2019). Innovation Capacity Building: An Approach to Maintaining Balance between Exploration and Exploitation in Organizational Learning. *Learning Organization*, 26(1), 12–26. <https://doi.org/10.1108/TLO-08-2018-0143>
- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan di PT Arthanindo Cemerlang. *EMABI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1, 63–64.
- Calantone, R. J., Tamer, C. S., & Yushan, Z. (2004). Learning Orientation, Firm Innovation Capability, and Firm Performance. *Industrial Marketing Management*, 31, 515–524.
- Cordero P, L., & Ferreira, J. J. (2019). Absorptive Capacity and Organizational Mechanisms: A Systematic Review and Future Directions. *Review of International Business and Strategy*, 29(1), 61–82. <https://doi.org/10.1108/RIBS-10-2018-0089/FULL/XML>
- Cuandra, F., & Novitasari, I. (2023). Penerapan Digital Marketing pada UMKM Bakso Arek Malang. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 2289–2298.
- Dasopang, N. (2020). Pola Kegiatan Perekonomian. *Islamic Circle*, 1(2), 110–128. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v1i2.397>

- Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>
- Distian Andi Hermawan, M., Septiani, D., Pramita, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Perancangan Strategi Usaha dan Penerapan Etika Bisnis untuk Meningkatkan Penjualan di Bakso Mas Bro Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 45–52.
- Drucker, P. F. (1985). *Entrepreneurial Strategies*. *California Management Review*, 27(2), 9. <https://doi.org/10.2307/41165126>
- Dzhengiz, T., & Niesten, E. (2019). Competences for Environmental Sustainability: A Systematic Review on the Impact of Absorptive Capacity and Capabilities. *Journal of Business Ethics* 2019 162:4, 162(4), 881–906. <https://doi.org/10.1007/S10551-019-04360-Z>
- Edy Fradinata. (2022). Pembuatan Nuget dan Pentolan Bakso Sehat Berbahan Baku Ikan Tuna di Lampulo Aceh. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1.
- Ekonomi, J., Akuntansi, D., Pengelolaan, P., Penjualan, D., Kepuasan, T., Bakso, P., Kembar, P., Sudiantini, D., Rhamdani, A., Maya, S., Salsabila, D., Syahira, N., & Enuddhia, B. (2023). *Neraca* (Vol. 1, Issue 5).
- Elsa Aldelia, F., Budiyo, R., Rochmah, S., Semarang, S., & Artikel, R. (2021). Role Adaptive Management Ambidexterity : Construction Escalation of Small Business Performance. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 242–255. <https://doi.org/10.33747/CAPITAL.V3I2.132>
- Fatkhurahman, F., & Siregar, E. I. (2019). Kinerja Bisnis Kuliner dalam Menghadapi Persaingan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 170–176. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.383>
- Flatten, T. C., Engelen, A., Zahra, S. A., & Brettel, M. (2011). A Measure of Absorptive Capacity: Scale Development and Validation. *European Management Journal*, 29(2), 98–116. <https://doi.org/10.1016/J.EMJ.2010.11.002>
- Gölgeci, I., & Kuivalainen, O. (2020). Does Social Capital Matter for Supply Chain Resilience? The Role of Absorptive Capacity and Marketing-Supply Chain Management Alignment. *Industrial Marketing Management*, 84, 63–74. <https://doi.org/10.1016/J.INDMARMAN.2019.05.006>
- Hadi, S., & Purwati, A. A. (2020). Modal Sosial dan Inovasi terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 255–262. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1522>
- Hair, J. F., T, H. G., Ringle C. M., & M, S. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *Research Gate*, 384. [https://www.researchgate.net/publication/354331182\\_A\\_Primer\\_on\\_Partial\\_Least\\_Squares\\_Structural\\_Equation\\_Modeling\\_PLS-SEM](https://www.researchgate.net/publication/354331182_A_Primer_on_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling_PLS-SEM)
- Halid, S. A., Gobel, M., & Laulembah, F. (2023). Mutu Bakso Daging Sapi Ditinjau dari Kadar Protein, Kadar Lemak, Kadar Air, Total Mikroba, Kandungan Boraks, dan Formalin yang Dijual di Depot-Depot Daging Sapi di Kota Palu. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 8(1), 60–65.
- Halwati, U., & Arifin, J. (2020). Media Massa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.24090/ICODEV.V1I1.4258>
- Harahap, R. (2022). Analisis Harga, Lokasi, dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli pada Bakso Rusuk Joss Cabang Cikampek. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 474–480. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.550>
- Hariato, R. A., & Sari, P. N. (2021). Strategic Digitalization of UMKM Business as An Alternative to Survive the COVID-19 Pandemic. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 617–623. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns1.1446>
- Hartato, F., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Bisnis Kuliner. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 980. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13471>
- Haseeb, M., Hussain, H. I., Kot, S., Androniceanu, A., & Jermisittiparsert, K. (2019). Role of Social and Technological Challenges in Achieving A Sustainable Competitive Advantage and Sustainable Business Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(14). <https://doi.org/10.3390/su11143811>

- Indranata, C. J., Baskara, R. Y., & Imawan, D. H. (2022). Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM Sentra Gudang Wijilan Melalui Knowledge Sharing. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(1), 943–962. <https://doi.org/10.20885/TULLAB.VOL4.ISS1.ART9>
- Jasimuddin, S. M., & Naqshbandi, M. M. (2019). Knowledge Infrastructure Capability, Absorptive Capacity and Inbound Open Innovation: Evidence from SMEs in France. *Production Planning & Control*, 30(10–12), 893–906. <https://doi.org/10.1080/09537287.2019.1582097>
- JDIH BPK. (2008, July). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Jiménez-Jiménez, D., & Sanz-Valle, R. (2011). Innovation, Organizational Learning, and Performance. *Journal of Business Research*, 64(4), 408–417. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.09.010>
- Joenoës, N. T., & Santosa, W. (2024). Peran Ketahanan Rantai Pasok dan Kapasitas Penyerapan dalam Hubungan antara Keselarasan Manajemen Rantai Pasok-Pemasaran dan Kinerja Perusahaan: Analisis Mediasi dan Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 3411–3422. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V7I5.11023>
- Kale, E., Aknar, A., & Başar, Ö. (2019). Absorptive Capacity and Firm Performance: The Mediating Role of Strategic Agility. *International Journal of Hospitality Management*, 78(January), 276–283. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.09.010>
- Kesrasetda. (2020, November). Pengembangan JiwaKewirausahaan /Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda. Pemerintah Kabupaten Buleleng Bagian Kesejahteraan Rakyat.
- Kurniawan, P., Hartati, W., Qodriah, S. L., & Badawi, B. (2020). From Knowledge Sharing to Quality Performance: The Role of Absorptive Capacity, Ambidexterity and Innovation Capability in Creative Industry. *Management Science Letters*, 10(2), 433–442. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.027>
- Kusumawardhany, P. A. (2018). Pengaruh Kapasitas Absorptif dan Situs Jejaring Sosial terhadap Kinerja Inovasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun (Vol. 11, Issue 1)*.
- Lee, K., Worsnop, C. Z., Grépin, K. A., & Kamradt-Scott, A. (2020). Global Coordination on Cross-Border Travel and Trade Measures Crucial to COVID-19 Response. *The Lancet*, 395(10237), 1593–1595. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31032-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31032-1)
- Limaj, E., & Bernroider, E. W. N. (2019). The Roles of Absorptive Capacity and Cultural Balance for Exploratory and Exploitative Innovation in SMEs. *Journal of Business Research*, 94(October), 137–153. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.10.052>
- Mahmood, T., & Mubarik, M. S. (2020). Balancing Innovation and Exploitation in the Fourth Industrial Revolution: Role of Intellectual Capital and Technology Absorptive Capacity. *Technological Forecasting and Social Change*, 160, 120248. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2020.120248>
- Masnun, S., Makhdalena, M., & Syabus, H. (2024). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3736–3740. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4280>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Mulis, M., Lamadi, A., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Bakso Telur Landak Laut (Sea Urchin) sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Gizi Masyarakat Pesisir di Desa Kotajin, Gorontalo Utara. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 215–221. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.46>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Mutiara Shalsabilla. (2023). Pengaruh Cita Rasa, Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Bakso “Pak De Kembar” di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1.
- Novillo-Villegas, S., Ayala-Andrade, R., Lopez-Cox, J. P., Salazar-Oyaneder, J., & Acosta-Vargas, P. (2022). A Roadmap for Innovation Capacity in Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116686>
- Nurjaman, K. (2022). Pemberdayaan E-Commerce di Kalangan Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.54783/ap.v3i1.6>

- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, dan Produk Domestik Bruto terhadap Pengangguran di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808. <https://doi.org/10.54443/SIBATIK.V1I6.94>
- Prakasa, Y., Sujoko, A., Aziz, N. A., & Muttaqin, A. (2022). Absorptive Capacity and Innovation Capability: Assessing the Impact on SMEs Performance in the New Normal Era. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(3), 325. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i3.57368>
- Pramono, R., & Parhusip, A. J. N. (2017). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat.
- Pratama, A. (2024). No Title. Vol. 3 No. 1 (2024): Januari : Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2566>
- Pratama, R. B. (2020). Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Dipengaruhi oleh Pencairan Tunggal Pajak atas Penagihan Pajak dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying Tahun 2014–2017). *Elibrary UNIKOM*.
- Purwianti, L. (2023). Peranan Mediasi Inovasi dan Absorptive Capacity dalam Meningkatkan Kinerja Hotel Selama Pandemi COVID-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 171–192. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5251>
- Puspitasari, R., Asrofi, & Imanda Putri Amaria, A. (2023). Strategi Branding Bakso sebagai Identitas Wisata Kuliner di Kota Malang. *Cahaya Mandalika*.
- Rahardiyan, \*. (2020). Fortifying Bakso (Restructured Meat Product) with Potential Encapsulated Functional Strategies - A Mini Review. *Food Research*, pp-pp.
- Reid, D. M. H. (2019). Absorptive Capacity and Innovation in China. *International Journal of Emerging Markets*, 14(1), 134–154. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2015-0245/FULL/XML>
- Reyhan Amanda, M., & Roni, M. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bakso Granat Mas Azis di Kota Palembang. *Universitas Indo Global Mandiri*, 13(02), 92–96.
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 380–391. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.49>
- Rizqy, Y., Musfiati, M., Yani, P., Amanda, V., Haris, A., & Hasbiadi, H. (2021). Analisis Pendapatan Warung Bakso Moro Seneng. *AGRIBIOS*, 19(1), 29. <https://doi.org/10.36841/AGRIBIOS.V19I1.994>
- Rosenbusch, N., Brinckmann, J., & Bausch, A. (2011). Is Innovation Always Beneficial? A Meta-Analysis of the Relationship between Innovation and Performance in SMEs. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 441–457. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.12.002>
- Safitri1, E., Nawawi2, Z., Ekonomi, F., Islam, B., & Syariah, A. (t.t.). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda.
- Sancho-Zamora, R., Gutiérrez-Broncano, S., Hernández-Perlines, F., & Peña-García, I. (2021). A Multidimensional Study of Absorptive Capacity and Innovation Capacity and Their Impact on Business Performance. *Frontiers in Psychology*, 12, 751997. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.751997/BIBTEX>
- Santoso, D., Indarto, I., & Sadewisasi, W. (2019). Pola Peningkatan Kinerja Bisnis UKM Melalui Modal Sosial dan Modal Manusia dengan Kebijakan Pemerintah sebagai Moderating. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 152. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i2.1764>
- Selvianti Sari, Y., Mustangin, A., & Hendro, M. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Bakso Jamur Sawit (*Volvariella volvacea*) di Kabupaten Sanggau. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1350–1356. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i8.468>
- Setiaboma, W.-, Desnilasari, D., Iwansyah, A. C., Putri, D. P., Agustina, W., Sholichah, E., & Herminati, A. (2021). Karakterisasi Kimia dan Uji Organoleptik Bakso Ikan Manyung (*Arius thalassinus*, Ruppell) dengan Penambahan Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam) Segar dan Kukus. *Biopropal Industri*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.36974/jbi.v12i1.6372>
- Setyowati, N. D., & Tutiasri, R. P. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Bagi Pelaku Usaha Makanan yang Terkena Dampak COVID-19. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1),

- 73–84. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2268>
- Shad, M. K., Lai, F. W., Fatt, C. L., Klemeš, J. J., & Bokhari, A. (2019). Integrating Sustainability Reporting into Enterprise Risk Management and Its Relationship with Business Performance: A Conceptual Framework. *Journal of Cleaner Production*, 208, 415–425. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120>
- Sinar, P. T., & Utama, G. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Target Penjualan di PT Sinar Griya Utama. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 5(2), 1–20. <https://doi.org/10.33558/AKP.V5I2.575>
- Sinuraya, J. (2020). Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
- Soputan, G. J., Paka, O., & Asina, I. (2021). Kinerja Bisnis Perempuan Pelaku UMKM: Peran Kognisi Kewirausahaan dan Model Bisnis. *Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 160–167.
- Sri Herianingrum, N. (2020). Pengaruh GDP, Ekspor, dan Investasi terhadap Inflasi di Lima Negara Anggota IDB. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.628>
- Sugiono, P. D. (2020). Metode Penelitian Administrasi.
- Sultana, N., & Turkina, E. (2020). Foreign Direct Investment, Technological Advancement, and Absorptive Capacity: A Network Analysis. *International Business Review*, 29(2), 101668. <https://doi.org/10.1016/J.IBUSREV.2020.101668>
- Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi UMKM. In *Digitalisasi UMKM*.
- syahyono. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Target. *Jurnal AKPU*, 5, 1–20.
- Syahyono. (2016a). Analisis Pengaruh Situasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik UNISMA*, 6(2), 72264. <https://www.neliti.com/publications/72264/>
- Syahyono. (2016b). Pengaruh Motivasi Divisi Karyawan Marketing terhadap Tingkat Penjualan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.33558/AKP.V6I1.580>
- Syahyono. (2017). Hubungan Kualitas Layanan Pendidikan Gratis terhadap Kepuasan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Wilayah Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal AKP*, 7(2), 1–15.
- Syahyono. (2021a). Effect of Work Motivation on Sea Transportation Employee Performance. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 12(3).
- Syahyono. (2021b). Effect of Work Motivation on Sea Transportation Employee Performance e-ISSN: 2809-8862 Employee Performance. 12(3).
- Syahyono, S. (2018). Effect of Portfolio Investment Optimization Risk-Based and Efficiency Investment on Investment Decision. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i1.1193>
- Syahyono, S. (2019a). The Effect of Dividend Policy and Debt on Company Value. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V2I1.1195>
- Syahyono, S. (2019b). The Effect of Structural Capital and Creative Innovation on Increasing Business Performance of the Cibaduyut Shoes Fashion Industry in Bandung City (Vol. 1).
- Syahyono, S. (2020). The Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on the Value of Manufacturing Companies. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 364–370.
- Syahyono, S. (2021). Investment Effect Based on Investment Objectives and Experience on Investment Decisions from A Behavioral Financial Perspective. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 388–394. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V3I2.1197>
- Syahyono, S. (2022). Business Performance Improvement Model through Entrepreneurial Skills and Benchmarking Mediated by Innovation Performance of MSMEs in the Culinary Creative Industry Sub-Sector in West Java Province. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 6(1), 65–83. <https://doi.org/10.30988/JMIL.V6I1.1003>
- Syahyono, S., & Perusahaan, B. (2020). Market Orientation Strategy in Improving Company Performance in the Logistics Industry in Jabodetabek. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268–275.
- Syahyono, S. S. S. (2019). The Effect of Structural Capital and Creative Innovation on Increasing Business Performance of the Cibaduyut Shoes Fashion Industry in Bandung City. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 299–306.

- <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V1I2.1192>
- Tambunan, L. T. (2020). Pengaruh Pengembalian Kredit Nasabah terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Soraya Kota Pakpakbarat Tahun 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 116–130.
- Taufik, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode Tahun 2001–2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 10, 372. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Tholib Baladraf, T., Sintya Fitri Salsabila, N., Harisah, D., Riwayati Sudarmono, T., Teknologi Pertanian, F., Teknologi Industri Pertanian, J., Jember Kampus Tegalboto, U., Kalimantan No, J., Timur, K., Sumpersari, K., Jember, K., & Timur, J. (2021). Evaluasi dan Perancangan Tata Letak Fasilitas Produksi Menggunakan Metode Analisis Craft (Studi Kasus Pabrik Pembuatan Bakso Jalan Brenggolo Kediri). *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 3(1).
- Udriyah, Tham, J., & Ferdous Azam, S. M. (2019). The Effects of Market Orientation and Innovation on Competitive Advantage and Business Performance of Textile SMEs. *Management Science Letters*, 9(9), 1419–1428. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.009>
- Ulum, M., Mun'im, A., & Kustina, F. (2023). Pendampingan Life Skill Santri Sunan Drajat Lamongan Melalui Pembuatan Bakso Santri. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 183–190. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i3.124>
- Varadarajan, R. (2020). Customer Information Resources Advantage, Marketing Strategy and Business Performance: A Market Resources Based View. *Industrial Marketing Management* (Vol. 89, pp. 89–97). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.03.003>
- Venkatraman, N. (1986). Camp-bell. *The Academy of Management Review*, 11(4), 801–814.
- Wally, P., & Abdollah, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan Cakalang Bagi Masyarakat Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51135/baktivol2iss1pp75-84>
- Walter, C. E., Au-Yong-Oliveira, M., Veloso, C.M, & Polónia, D. F. (2022). R&D Tax Incentives and Innovation: Unveiling the Mechanisms Behind Innovation Capacity. *Journal of Advances in Management Research*, Emerald Group Publishing Limited, 19(3), 367–388, January <https://doi.org/10.1108/JAMR-06-2021-0194>
- Yildiz, H. E., Murtic, A., & Zander, U. (2024). Reconceptualizing Absorptive Capacity: The Importance of Teams as A Meso-Level Context. *Technological Forecasting and Social Change*, 199, 123039. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2023.123039>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/JMDB.V2I3.1147>
- Yuliana, R., & Filatrovi, E. W. (2019). Peningkatan Kinerja Bisnis UMKM Batik Semarang dengan Menciptakan Keunggulan Bersaing. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 90. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5415>
- Zahra, S. A., & George, G. (2002). Absorptive Capacity: A Review, Reconceptualization and Extension. *The Academy of Management Review*, 27(2), 185. <https://doi.org/10.2307/4134351>.